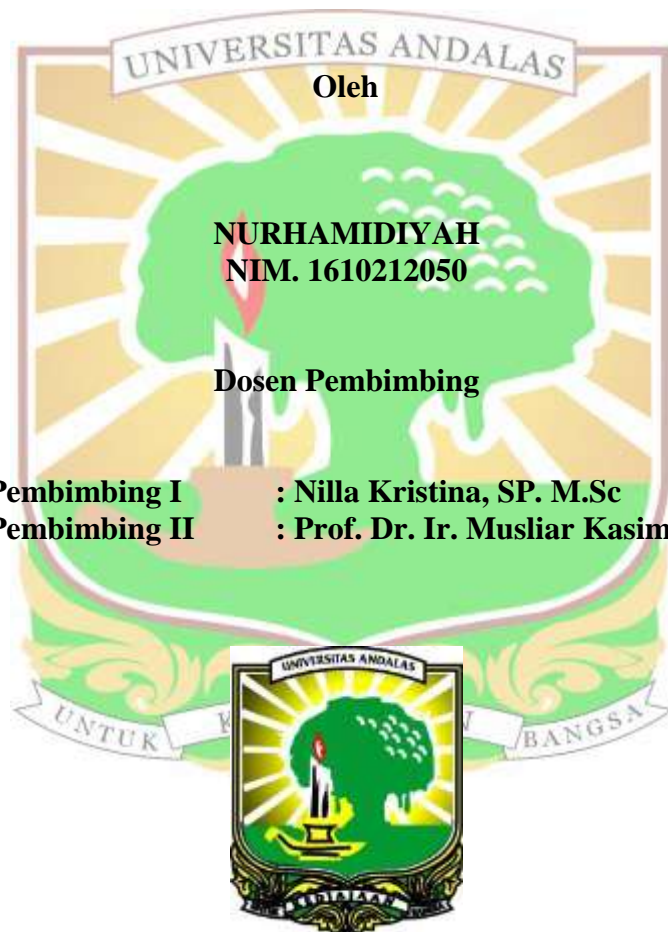


**PERTUMBUHAN DAN HASIL BAWANG PUTIH
(*Allium sativum* L.) VARIETAS SANGGA SEMBALUN PADA
BERBAGAI PEMBERIAN PUPUK KASCING DAN PUPUK
PHONSKA**

SKRIPSI



Oleh

**NURHAMIDIYAH
NIM. 1610212050**

Dosen Pembimbing

**Pembimbing I : Nilla Kristina, SP. M.Sc
Pembimbing II : Prof. Dr. Ir. Musliar Kasim, MS**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

PERTUMBUHAN DAN HASIL BAWANG PUTIH (*Allium sativum* L.) VARIETAS SANGGA SEMBALUN PADA BERBAGAI PEMBERIAN PUPUK KASCING DAN PUPUK PHONSKA

Abstrak

Produksi bawang putih nasional belum memenuhi kebutuhan dalam negeri sehingga Indonesia masih perlu mengimpor dalam jumlah yang cukup besar. Salah satu produsen bawang putih di Sumatera Barat adalah daerah Alahan Panjang. Namun, produksi bawang putih di daerah Alahan Panjang masih belum memuaskan, sehingga untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil bawang putih tersebut dilakukan dengan pemberian pupuk organik kascing dan pupuk NPK Phonska. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pertumbuhan dan hasil bawang putih (*Allium sativum* L.) varietas Sangga Sembalun yang diberi pupuk kascing dan pupuk Phonska. Metode penelitian berupa percobaan lapangan dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial. Faktor pertama yaitu berupa konsentrasi pupuk kascing cair yang terdiri atas 4 taraf, diantaranya tanpa kascing, 80, 160, dan 240 gram/liter air. Faktor kedua berupa perlakuan dosis pupuk NPK Phonska yang terdiri atas 3 taraf, diantaranya 300, 600, dan 900 kg/ha. Data dianalisis dengan sidik ragam melalui uji F pada taraf 5%. Jika F hitung perlakuan berbeda nyata maka akan dilanjutkan dengan uji lanjut *Duncan's New Multiple Range Test* (DNMRT) pada taraf 5%. Hasil percobaan menunjukkan pemberian 300 dan 600 kg/ha NPK Phonska pada semua konsentrasi kascing cair, menghasilkan bobot segar umbi yang sama yaitu berkisar antara 3,57-5,78 ton/ha. Pemberian 900 kg/ha NPK Phonska dan 240 g/l kascing cair menghasilkan bobot segar umbi tertinggi yaitu 6,17 ton/ha.

Kata kunci: bawang putih (*Allium sativum* L.), sangga sembalun, konsentrasi kascing cair, dosis NPK Phonska

GROWTH AND YIELD OF GARLIC (*Allium sativum* L.) SANGGA SEMBALUN VARIETIES ON VARIOUS FERTILIZATION OF VERMICOMPOST AND PHONSKA FERTILIZERS

Abstract

*National garlic production has not met domestic demand so that Indonesia still needs to import in large enough quantities. One of the garlic producers in West Sumatra is the Alahan Panjang area. However, the production of garlic in the Alahan Panjang area is still not satisfactory, so to increase the growth and yield of garlic, it is done by giving organic vermicompost fertilizer and Phonska NPK fertilizer. This study aimed to observe the growth and yield of garlic (*Allium sativum* L.) of Sangga Sembalun variety which was given vermicompost and Phonska fertilizer. The research method is a field experiment using a factorial Completely Randomized Design (CRD). The first factor is the concentration of liquid vermicompost fertilizer which consists of 4 levels, including no vermicompost, 80, 160, and 240 grams/liter of water. The second factor is Phonska NPK fertilizer dosage treatment which consists of 3 levels, including 300, 600, and 900 kg/ha. Data were analyzed by means of variance through the F test at the 5% level. If the calculated F treatment is significantly different, it will be continued with further test Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) at 5% level. The experimental results showed that the application of 300 and 600 kg/ha of NPK Phonska at all concentrations of liquid vermicompost resulted in the same tuber fresh weight ranging from 3.57-5.78 tons/ha. The application of 900 kg/ha NPK Phonska and 240 g/l liquid vermicompost resulted in the highest tuber fresh weight of 6.17 tons/ha.*

*Keywords: garlic (*Allium sativum*, L.), sangga sembalun, concentration of liquid vermicompost, Phonska NPK dose*